

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ASESMEN BERBASIS CBT TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 2  
REJANG LEBONG**

**Erik Wiranata<sup>1</sup>, Ifnaldi Nurma<sup>2</sup>, Maria Botifar<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>1,2,3</sup>

<sup>1</sup> [erik.wiranata@students.iaincurup.ac.id](mailto:erik.wiranata@students.iaincurup.ac.id)

<sup>2</sup> [ifnaldi1965@iaincurup.ac.id](mailto:ifnaldi1965@iaincurup.ac.id)

<sup>3</sup> [mariabotifar@iain.curup.ac.id](mailto:mariabotifar@iain.curup.ac.id)

**Abstrak**

Pada era yang semakin maju ini, dunia pendidikan pun terus mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya dalam hal evaluasi dari aktifitas pembelajaran untuk melihat pencapaian dari peserta didik. Sejarah sebagai mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep, analisis kritis, dan interpretasi peristiwa, menimbulkan pertanyaan apakah asesmen berbasis CBT dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama*, efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis CBT di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. *Kedua*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. *Ketiga*, efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis CBT terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI, sampel penelitian sebanyak 122. Jenis data yaitu data kuantitatif, Sumber data yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu angket persepsi dan angket tes. teknik analisis data menggunakan statistik. Hasil penelitian, *pertama*, kesiapan teknologi asesmen berbasis CBT 87%, efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis CBT 92% dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan asesmen berbasis CBT 94%. *Kedua*, 50 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori tinggi, 42 peserta didik dengan nilai dalam kategori cukup dan 30 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori rendah. *Ketiga*, pelaksanaan asesmen berbasis CBT efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, dengan  $r_{hit}$  sebesar 0,306, sementara  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,176, maka dengan demikian artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,306 > 0,176).

**Kata Kunci:** Asesmen, CBT, Hasil Belajar

**Abstract**

In this increasingly advanced era, the world of education continues to experience significant progress, one of which is in terms of evaluating learning activities to see the achievements of students. History as a subject that requires understanding concepts, critical analysis, and interpretation of events, raises the question of whether CBT-based assessment can significantly improve student learning outcomes. This research aims to find out first, the

effectiveness of implementing CBT-based assessments at SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Second, student learning outcomes in history subjects at SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Third, the effectiveness of implementing CBT-based assessments on student learning outcomes in history subjects at SMA Negeri 2 Rejang Lebong. This research is quantitative research. The population in this research is class Data collection techniques are perception questionnaires and test questionnaires. data analysis techniques using statistics. The results of the research, first, are that the readiness of CBT-based assessment technology is 87%, the effectiveness of implementing CBT-based assessments is 92% and the level of student satisfaction with implementing CBT-based assessments is 94%. Second, 50 students scored in the high category, 42 students scored in the sufficient category and 30 students scored in the low category. Third, the implementation of CBT-based assessments is effective on student learning outcomes in history subjects at SMA Negeri 2 Rejang Lebong, with  $r_{hitung}$  of 0.306, while  $r_{tabel}$  with a significance level of 5% is 0.176, so this means  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,306 > 0,176).

**Keywords:** Assessment, CBT, Learning Outcomes

## A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran perlu diketahui berjalan atau tidaknya suatu pembelajaran. Evaluasi dalam aktivitas pembelajaran sangatlah penting untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam Undang-undang menyatakan Menurut Kifer dalam Eka dkk, beliau mengartikan evaluasi dengan pengamatan guna menentukan nilai atau manfaat dari suatu program, produk, prosedur atau pun proyek.<sup>2</sup> Nurgiyantoro dalam Suarga, mengatakan evaluasi itu merupakan proses yang gunanya mengukur tingkat capaian tujuan.<sup>3</sup> Dalam Erfata, Siregar dan Nara mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai tujuan.

Secara umum evaluasi terbagi dalam tiga tahapan sesuai proses belajar mengajar, yaitu dimulai dari evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output. Setiap jenis evaluasi memiliki fungsi yang berbeda. Evaluasi input mencakup fungsi kesiapan penempatan dan seleksi. Evaluasi proses mencakup formatif, diagnostik dan monitoring. Sedangkan evaluasi output mencakup sumatif.<sup>4</sup> Salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran yaitu mengevaluasi proses dan hasil belajar.

---

<sup>1</sup> Musarwan & Idi Warsah, "Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis.," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol 1 No 2, 2022, h. 186.

<sup>2</sup> Eka Lestari et al., "Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Pada Minat Belajar Peserta Didik.," *Jurnal Edukasi Non Formal* Vol 4, No 1, 2023, h. 56.

<sup>3</sup> Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran.," *UIN Alauddin Makassar*, 2019, Vol VIII, No 2, 2019, h. 328.

<sup>4</sup> Mardiah & Syarifuddin, "Model-Model Evaluasi Pendidikan.," *Jurnal Pendidikan & Konseling* Vol 02, No 01, 2018, h. 40-41.

Sementara itu, evaluasi hasil belajar adalah suatu proses menentukan nilai hasil belajar pembelajaran dengan menggunakan patokan-patokan tertentu agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sudjana mengemukakan “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar”. Sejalan dengan hal tersebut Slameto mendefinisikan hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat di ukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.<sup>5</sup> Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dirumuskan bahwa hasil belajar adalah hasil evaluasi kemampuan siswa yang diperoleh dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian sebagai salah satu bagian penting dalam pengelolaan pendidikan untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik serta pencapaian standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Dalam melihat kadar pencapaian peserta didik, salah satunya dengan asesmen sumatif. Menurut Sudijono dalam Yusneini dkk, Asesmen sumatif merupakan tes yang dilaksanakan setelah penyampaian materi pembelajaran dalam satu topik atau program.<sup>7</sup> Dalam Pipit & Kukuh menyatakan bahwa asesmen sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan sehingga asesmen ini dilakukan saat akhir proses pembelajaran, akhir tahun ajaran atau akhir jenjang pendidikan.<sup>8</sup>

Pada era yang semakin maju ini, dunia pendidikan pun terus mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya dalam hal evaluasi aktifitas pembelajaran untuk melihat pencapaian dari peserta didik. Dalam proses evaluasi pada saat ini sudah menggunakan komputer atau computer based test (CBT). Menurut Novrianti CBT adalah sistem evaluasi berbantuan komputer yang bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan evaluasi, baik penskoran, pelaksanaan tes maupun efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Tes nantinya akan berbantuan media dan pelaksanaannya pun menggunakan komputer. Menurut John Daintith, CBT merupakan penggunaan komputer untuk mengendalikan,

---

<sup>5</sup> Erfata Husaini Sultan, “PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN MENGGUNAKAN APLIKASICOMPUTER BASED TEST (CBT ) UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWASDN GUNUNGSARI 01 BATU.” *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora(JPTWH)*, Vol 2, No 3, 2023, h. 1795.

<sup>6</sup> Idi Warsah & Habibullah, “Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah.” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol 5, No 1, 2022, h. 224.

<sup>7</sup> Yusnaeni, Fransiska S. Herin Samon, Mario J. Santrum, Sudirman, “AnalisisKualitas SoalSumatif Biologi SMA.” *Diklabio: JurnalPendidikan Dan Pembelajaran Biologi*. Vol 7, No 1, 2023, h. 66.

<sup>8</sup> Pipit Candrasari, Kukuh Munandar, “Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Pada Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Biologi*, Vol 1 No 2, 2023, h. 3.

baik digital maupun analog teknik pengujian dan evaluasi kualitas komponen dan produk.<sup>9</sup>

Hal ini sebagai pembaruan dari asesmen yang semula menggunakan kertas atau Paper Based Test (PBT), terutama dalam hal kecepatan proses penilaian, objektivitas, serta pengurangan kesalahan manusia. Hal ini menjadi alasan mengapa banyak sekolah mulai mengadopsi sistem CBT dalam evaluasi hasil belajar peserta didik. Seperti dalam Erfata menyatakan penelitian yang dilakukan Barth B Riley dan Adam C Carle pada 2012 dari Department of Health System Science, University of Illinois, Chicago, USA dalam penelitian berjudul: "Comparison of two Bayesian methods to detect mode effects between paper-based and computerized adaptive assessments: a preliminary Monte Carlo study", menyimpulkan bahwa CBT memberikan beberapa keuntungan dibanding pelaksanaan tes dengan model paper and pencil test diantaranya adalah sistem penskoran yang otomatis dan mengurangi beban responden atau peserta tes karena muda mengerjakan soal dalam bentuk Computer Based Test daripada paperpencil test. Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Erfata yang berjudul Pengembangan Model Asesmen Menggunakan Aplikasi computer Based Test (CBT ) Untuk Peningkatan Hasil Belajar siswa SDN Gunungsari 01 Batu, bahwa model asesmen menggunakan aplikasi Computer Based Test (CBT ) untuk peningkatan hasil belajar di SDN Gunungsari 01 Batu. bisa dianggap efektif untuk diimplementasikan dalam asesmen pembelajaran dengan tingkat efektivitas 85, 87%.<sup>10</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukron dkk, pada 2024 dengan judul CBT (Computer Based Test) sebagai Alat Evaluasi terhadap Pembelajaran Matematika : Studi Kasus di Madrasah Aliyah Sumenep, dalam kesimpulannya menyatakan bahwa Pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (Computer Based Test) sudah berjalan dengan efektif, walau terkadang terdapat kendala yang ditemui berupa buruknya jaringan WIFI, hasil ulangan siswa memuaskan.<sup>11</sup> Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir dkk, 2023 dengan melihat Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test dan Paper Based Test Pada Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat, dalam kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat

---

<sup>9</sup> Novrianti., "PENGEMBANGAN COMPUTER BASED TESTING (CBT) SEBAGAI ALTERNATIF TEKNIK PENILAIAN HASIL BELAJAR.," *LENTERA PENDIDIKAN*, Vol 17, No 1, 2014, h. 37.

<sup>10</sup> Erfata Husaini Sultan, "PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN MENGGUNAKAN APLIKASICOMPUTER BASED TEST (CBT ) UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWASDN GUNUNGSARI 01 BATU.," h. 1812.

<sup>11</sup> Sukron Makmun, Nuriyatul Aliyah, Pipin Nafisah, Thahir, "CBT (Computer Based Test) Sebagai Alat Evaluasi Terhadap Pembelajaran Matematika : Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Sumenep .," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 4, No 1, 2024, h. 54.

perbedaan hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran PMKR antara sistem CBT dan PBT di SMKN 1 Sumatera Barat. Evaluasi pembelajaran menggunakan CBT lebih unggul dari PBT serta meningkatkan hasil belajar siswa, bahwa siswa siap mengikuti UNBK, menunjukkan hasil skor tes sebesar 83,14% pada Angket Penilaian UNBK. Untuk hasil penilaian ujian nasional berbasis kertas adalah 78%.<sup>12</sup>

Dengan demikian artinya penggunaan CBT memberikan pembaruan yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Namun dari hasil pengalaman yang ditemui dilapangan ketika mengawas ASTS, peserta didik mengalami kesulitan ketika menghadapi soal yang berupa naskah atau uraian cerita jika melalui CBT, beberapa peserta didik menyatakan lebih mudah memahami soal berbasis kertas. Maka dengan demikian pelaksanaan asesmen berbasis CBT menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Dalam konteks mata pelajaran Sejarah, yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu serta kemampuan menganalisis sumber-sumber sejarah, efektivitas penggunaan CBT patut ditinjau. Sejarah sebagai mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep, analisis kritis, dan interpretasi peristiwa, menimbulkan pertanyaan apakah asesmen berbasis CBT dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian tentang efektivitas asesmen berbasis CBT (Computer Based Test) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik telah banyak dilakukan, termasuk juga di berbagai konteks mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Namun mata pelajaran Sejarah memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain, seperti Matematika atau Sains, karena menekankan pada kemampuan analisis kritis, pemahaman naratif historis, dan interpretasi terhadap peristiwa masa lalu, yang mungkin memerlukan pendekatan evaluasi yang berbeda. Selain itu, di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, belum banyak data atau kajian empiris yang menunjukkan bagaimana CBT berpengaruh secara spesifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah. Maka dengan demikian peneliti memilih judul penelitian terbaru yakni Efektifitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Efektifitas Asesmen Berbasis CBT

Secara etimologi dari kata latin yakni *effectivus* yaitu kreatif, produktif dan efektif. Berdasarkan KBBI efektivitas yaitu sesuatu yang memiliki pengaruh atau

---

<sup>12</sup> M. Nasir , Opi Tananda, Milana, Muslim, "Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test Dan Paper Based Test Pada Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PMKR Di SMKN 1 Sumatera Barat.," *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* Vol 01, No 01, 2023, h. 73.

akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Kusumah dalam Sania & Supardi menyatakan bahwa efektif adalah sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai.<sup>13</sup> Dalam Khaerullah dkk, Sedarmayanti mengatakan efektivitas adalah suatu ukuran yang dapat memberikan gambaran seberapa tepat target dapat tercapai. Sondang P. Siagian mendefinisikan efektivitas adalah memanfaatkan sumber daya yang ada berupa sarana, maupun berupa prasarana dalam jumlah terbatas dilakukan secara sadar dapat mewujudkan suatu barang dari jasa serta hal yang dijalankan. Effendy dalam Edy Susena mendefinisikan efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian pencapaiannya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Menurut Suryasabrata efektivitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil.<sup>14</sup>

Dalam melihat efektivitas sesuatu hal perlunya tolak ukur sebagai acuan. Menurut Djusar dkk dalam Anita dkk menyatakan pengukuran efektivitas meliuti enam indikator yakni aplikasi yang digunakan, konten yang digunakan, waktu yang dipakai, biaya yang digunakan, serta intraksi antara peserta didik dan guru.<sup>15</sup>

Asesmen secara umum dapat di definisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan para siswa, kurikulum, program- program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen pendidikan lain yang dikelola oleh suatu bidang, lembaga, organisasi atau institusi resmi yang sedang menyelenggarakan aktivitas tertentu. Selain itu, asesmen juga diartikan sebagai proses untuk memperoleh informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang berhubungan dengan kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Menurut Wahyuni dan Ibrahim dalam Natasya, asesmen memiliki dua persyaratan, yaitu (1) mengukur kompetensi, dan (2) harus mempunyai efek yang menguntungkan terhadap proses belajar. Popham dalam Natasya, menekankan bahwa asesmen dapat bersifat formatif

---

<sup>13</sup> Sania Latifah & Supardi., “Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Nurul Yaqin Tahun 2020/2021).,” *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Humaniora*. Vol 9, No 7, 2021, h. 1122.

<sup>14</sup> Khaerullah, Hafiz Elfiansya Parawu, Nurbiah Tahir, “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Dan Kekayaan Daerah Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Makassar.,” *Journal Unismuh*. Vol 4, no. No 2, 2023, h. 434-435.

<sup>15</sup> Anita Nur Rahmawati, Ida Nugroho Saputra, Wahyu Noviansyah., “Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Dan Jembatan.,” *IJCEE*, Vol 8, No 2, 2022, h. 53.

atau sumatif, dengan tujuan memberikan umpan balik atau menilai pencapaian akhir siswa.<sup>16</sup>

Pada era yang semakin maju ini, dunia pendidikan pun terus mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya dalam hal evaluasi dari aktifitas pembelajaran untuk melihat pencapaian dari peserta didik. Dalam proses evaluasi pada saat ini sudah menggunakan komputer atau computer based test (CBT). Menurut Novrianti CBT adalah sistem evaluasi berbantuan komputer yang bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan evaluasi, baik penskoran, pelaksanaan tes maupun efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Tes nantinya akan berbantuan media dan pelaksanaannya pun menggunakan komputer. Menurut John Daintith, CBT merupakan penggunaan komputer untuk mengendalikan, baik digital maupun analog teknik pengujian dan evaluasi kualitas komponen dan produk.<sup>17</sup> Menurut Sutopo dalam Rahajeng, Computer-Based Test (CBT) adalah ujian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan komputer.<sup>18</sup>

Teknologi berbasis komputer merupakan cara memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis digital. Media berbasis komputer memiliki karakteristik yaitu a). Dapat digunakan secara acak, nonsekuensial, atau secara linear; b). Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa maupun keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya; c). Gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik; d). Memiliki prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini; e). Pembelajaran berorientasi pada siswa dan melibatkan interaksi siswa yang tinggi.<sup>19</sup>

Menurut Endah Mastuti dalam menyatakan ada beberapa bentuk-bentuk CBT dengan berdasarkan pendapat Batram terdiri dari: a). Terbuka (Open Mode) Dapat diikuti oleh siapapun dan tanpa pengawasan siapapun misalnya tes terbuka yang tersedia di internet; b). Terkontrol (Controlled Mode) Tes ini hampir sama dengan tes terbuka. Tanpa pengawasan. Hanya saja tes ini dilakukan oleh peserta yang telah terdaftar. Peserta memiliki username dan password masing-masing untuk masuk ke halaman tes; c). Supervised Mode, Terdapat supervisor dalam bentuk CBT ini. Supervisor ini bertugas mengidentifikasi peserta. Administrator berperan me-login-kan

---

<sup>16</sup> Natasya Lady Munaroh, "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi Dan Penerapannya.," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol 3, No 3, 2024, h. 282-289.

<sup>17</sup> novrianti., "Pengembangan Computer Based Testing (Cbt) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar.," *Lentera Pendidikan*, Vol 17, No 1, 2014, h. 37.

<sup>18</sup> rahajeng Amelia Putri, "Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media Cbt (Computer Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Man 1 Pasuruan.," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2021, h. 18.

<sup>19</sup> Rahajeng Amelia Putri, h. 19.

peserta agar bisa mengikuti dan menyelesaikan tes; d). Managed Mode. Managed Mode ini dilakukan secara terpusat. Pihak yang mengatur penyelenggaraan tes berperan mengatur tes dan melatih kemampuan staf agar mampu mengontrol jalannya tes.<sup>20</sup> Dari berbagai bentuk CBT tersebut yang sering digunakan dalam dunia pendidikan yaitu Terkontrol (Controlled Mode), dimana peserta didik yang melakukan asesmen berbasis CBT ini memiliki username dan password masing-masing untuk masuk ke halaman tes.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Rusman dalam Ajeng dkk, mengatakan bahwa belajar tidak hanya penguasaan terhadap teori materi pelajaran saja, akan tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita dan harapan. Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang di peroleh oleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Nursalim hasil belajar merupakan bertambahnya pengetahuan dari siswa, bertambahnya keterampilan dan kebiasaan positif yang meningkat, tingkat penguasaan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut Sardiman dalam Rudi, terdapat tiga jenis hasil belajar yaitu Berkenaan dengan keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); Berkenaan dengan personal, kepribadian atau sikap (afektif); dan Berkenaan dengan kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).<sup>22</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui usaha dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan suatu perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan.

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan, dan yang saat ini digunakan adalah : Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok; dan Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus (TIK) telah

<sup>20</sup> Rahajeng Amelia Putri, h. 22-23.

<sup>21</sup> Ajeng Retno Utami, , Suhendri, and , Primaningrum Dian, "Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa.," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*. Vol 4, No 2, 2019, h. 58.

<sup>22</sup> Rudi Sunardi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Materi Hukum Termodinamika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Di SMAN 14 Tebo.," *JURNAL LITERASIOLOGI* Vol 5, No 2, 2021, h. 52.

dicapai siswa baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>23</sup> Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah. Adapun menurut Moore dalam Ricardo & Rini, menyatakan ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut. 1. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi. 2. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai. 3. Ranah psikomotorik, yaitu fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement.<sup>24</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Wasliman dalam Susanto dalam Ismawati, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : (1) Faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. (2) Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>25</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

### C. Metodologi

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.<sup>26</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI.<sup>27</sup> Sementara sampel dalam penelitian ini yaitu 122. Jenis data yang digunakan yakni data kuantitatif.<sup>28</sup> Sumber data yaitu primer dan sekunder. Adapun

---

<sup>23</sup> Nardawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Hari Akhir Dengan Metode Numbered Head Together Di Kelas VI SD Dendang,," *JURNAL LITERASIOLOGI* Vol 4, No 1, 2020, h. 9.

<sup>24</sup> Ricardo and , Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes).," *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol 1, No 1, 2017, h. 85.

<sup>25</sup> Ismawati, "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/IX Senaung,," *JURNAL LITERASIOLOGI* Vol 3, No 2, 2020, h. 16.

<sup>26</sup> Rahmadi., *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.*, Cet. 1, Banjarmasin: Antasari Perss, 2011, , h. 14.

<sup>27</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, Cet Ke-26, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2017, h. 215.

<sup>28</sup> Bambang Sudaryana, Ricky Agusady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, vol. Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2022, n.d., h. 50.

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket persepsi dan angket tes. Sementara teknik analisis data menggunakan statistik, dengan uji product moment.

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Data dikumpulkan dari 122 siswa yang berada di kelas XI. Alat yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert (1-5) yang mencakup tiga aspek utama pelaksanaan asesmen berbasis CBT: Kesiapan Teknologi (fasilitas komputer dan jaringan internet); Efektivitas Pelaksanaan (kemudahan, kecepatan, dan efisiensi); dan Tingkat Kepuasan Pengguna (kepuasan siswa dengan CBT). Hasil analisis angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

*Sumber: Hasil Analisa Angket Asesmen Berbasis CBT*

No	Aspek	Jumlah Responden	Rata-rata
1	Kesiapan Teknologi	122	87%
2	Efektivitas Pelaksanaan	122	92%
3	Tingkat Kepuasan Pengguna	122	94%

Rata-rata untuk kesiapan teknologi dalam pelaksanaan asesmen berbasis CBT dengan hasil 87% artinya responden menyatakan kesiapan teknologi dalam pelaksanaan asesmen berbasis CBT ini telah sesuai, hanya 18% responden menyatakan kesiapan teknologi dalam pelaksanaan asesmen berbasis CBT terkendala. Efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis CBT 92% responden menyatakan efektif baik dari segi kemudahan, kecepatan dan efisiensinya, hanya 8% responden menyatakan efektivitas asesmen berbasis CBT terkendala. Rata-rata tingkat kepuasan responden terhadap pelaksanaan asesmen berbasis CBT ini 94% responden merasa puas, hanya 6% responden yang menyatakan ada rasa kurang puas atas pelaksanaan asesmen dengan berbasis CBT ini.

##### 2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah.

Salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar sejarah tidak hanya mencerminkan pemahaman siswa tentang informasi, ide, dan peristiwa masa lalu, tetapi juga kemampuan mereka untuk memikirkan, menganalisis, dan mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa sejarah untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan. Oleh karena itu, evaluasi

hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran sejarah tercapai sepenuhnya.

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan asesmen berbasis CBT sebagai berikut ini:

**Tabel 2**

*Sumber: Hasil Belajar Sejarah*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Tinggi	50	41%
2	60-79	Cukup	42	34%
3	0-59	Rendah	30	25%

Berdasarkan data tersebut, sebanyak 50 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori tinggi, 42 peserta didik dengan nilai dalam kategori cukup dan 30 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori rendah. Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar peserta didik beragam, sebanyak 41% sudah mencapai nilai 80-100, 34% peserta didik dalam rentang nilai 60-79 dan hanya 30% peserta didik yang masih berada dalam rentang nilai 0-59.

**3. Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah.**

Komputer Berbasis Tes (CBT) telah menjadi salah satu kemajuan besar dalam pendidikan. Metode berbasis CBT dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi penilaian hasil belajar. Dalam pembelajaran sejarah, asesmen berbasis CBT memungkinkan penggunaan bentuk soal seperti pilihan ganda, esai singkat, atau analisis studi kasus untuk menilai pemahaman siswa.

Dalam rangka melihat efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis CBT terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah di SMAN 2 Rejang Lebong dengan melihat perbandingan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum(X) \cdot \sum(Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Tabel 3**

*Sumber: Hasil Analisa Korelasi Variabel X dan Y*

**Asesmen Berbasis Hasil Belajar**



		CBT	Sejarah
Asesmen_Berbasis_CBT	Pearson Correlation	1	.306
	Sig.(2-tailed)		.001
	N	122	122
Hasil_Belajar_Sejarah	Pearson Correlation	.306	1
	Sig.(2-tailed)	.001	
	N	122	122

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka ditemukan  $r_{hit}$  sebesar 0,306, sementara  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,176, maka dengan demikian artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,306 > 0,176$ ). Artinya pelaksanaan asesmen berbasis CBT efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Wathon menyatakan bahwa penggunaan CBT dalam penilaian memberikan beberapa keuntungan baik fleksibilitas waktu dan tempat, selanjutnya juga memberikan hasil penilaian yang lebih akurat dan objektif.<sup>29</sup>

### E. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pertama, pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. hasil menunjukkan bahwa kesiapan teknologi asesmen berbasis CBT 87%, efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis CBT 92% dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan asesmen berbasis CBT 94%. Kedua, Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah, dengan hasil 50 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori tinggi, 42 peserta didik dengan nilai dalam kategori cukup dan 30 peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori rendah. Ketiga, Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah, dengan hasil pelaksanaan asesmen berbasis CBT efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong, dengan  $r_{hit}$  sebesar 0,306, sementara  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,176, maka dengan demikian artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,306 > 0,176$ ).

<sup>29</sup> A Wathon, "Efektifitas Penilaian Dengan Computer Based Test.," *OJS:Open Journal System, STAI Miftahul Ula Nganjuk*, Vol 3 No 1, 2020, h. 1.

**Daftar Pustaka**

- A Wathon. "Efektifitas Penilaian Dengan Computer Based Test." *OJS: Open Journal System, STAI Miftahul Ula Nganjuk* Vol 3, No 1 (2020).
- Ajeng Retno Utami, , Suhendri, and , Primaningrum Dian. "Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia.*, Vol 4, No 2 (2019).
- Anita Nur Rahmawati, Ida Nugroho Saputra, Wahyu Noviansyah. "Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Dan Jembatan." *IJCEE*, Vol 8, No 2 (2022).
- Bambang Sudaryana, Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Vol. Cet. 1. Deepublish Publisher (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2022.
- Eka Lestari et al., "Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Pada Minat Belajar Peserta Didik.," *Jurnal Edukasi Non Formal*, Vol 4, No 1, (2023).
- Erfata Husaini Sultan. "PENGEMBANGAN MODEL ASESMEN MENGGUNAKAN APLIKASICOMPUTER BASED TEST (CBT ) UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWASDN GUNUNGSARI 01 BATU." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora(JPTWH)*, Vol 2, No 3 (2023).
- Idi Warsah & Habibullah. "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *JOEAI (Journal of Education and Instruction).*, Vol 5, No 1 (2022).
- Ismawati. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/IX Senaung." *JURNAL LITERASIOLOGI*, Vol 3, No 2 (2020).
- Khaerullah, Hafiz Elfiansya Parawu, Nurbiah Tahir. "Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Dan Kekayaan Daerah Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Makassar." *Journal Unismuh.*, Vol 4, No 2 (2023).
- M. Nasir , Opi Tananda, Milana, Muslim. "Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test Dan Paper Based Test Pada Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PMKR Di SMKN 1 Sumatera Barat." *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* Vol 01, No 01 (2023).
- Mardiah & Syarifuddin. "Model-Model Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan & Konseling*, Vol 02, No 01 (2018).
- Musarwan & Idi Warsah. "Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam.*, Vol 1, No 2 (2022).
- Nardawati. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Hari Akhir Dengan Metode Numbered Head Together Di Kelas VI SD Dendang." *JURNAL LITERASIOLOGI*, Vol 4, No 1 (2020).
- Natasya Lady Munaroh. "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep,Fungsi Dan Penerapannya." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol 3, No 3 (2024).
- Novrianti. "PENGEMBANGAN COMPUTER BASED TESTING (CBT) SEBAGAI ALTERNATIF TEKNIK PENILAIAN HASIL BELAJAR." *LENTERA PENDIDIKAN*, Vol 17, No 1 (2014).
- Pipit Candrasari, Kukuh Munandar. "Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Pada Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Biologi*, Vol 1, No 2 (2023).

- Rahajeng Amelia Putri. “Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media Cbt (Computer Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di MAN 1 Pasuruan.” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA*, 2021.
- Rahmadi. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Cet. 1, Antasari Press, 2011.
- Ricardo and , Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes).” *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol 1, No 1 (2017).
- Rudi Sunardi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Materi Hukum Termodinamika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Di SMAN 14 Tebo.” *JURNAL LITERASIOLOGI*, Vol 5, No 2 (2021).
- Sania Latifah & Supardi. “Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Nurul Yaqin Tahun 2020/2021).” *Serambi Akademics: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Humaniora.*, Vol 9, No 7 (2021).
- Suarga. “HAKIKAT, TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN.” *UIN Alauddin Makassar*, Vol VIII, No 2 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet Ke-26, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2017.
- Sukron Makmun, Nuriyatul Aliyah, Pipin Nafisah, Thahir. “CBT (Computer Based Test) Sebagai Alat Evaluasi Terhadap Pembelajaran Matematika : Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Sumenep .” *Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, Vol 4, No 1 (2024).
- Yusnaeni, Fransiska S. Herin Samon, Mario J. Santrum, Sudirman. “Analisis Kualitas Soal Sumatif Biologi SMA.” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi.*, Vol 7, No 1 (2023).